

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah upaya ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2024). Metodologi penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti mulai dari mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif (Abubakar, 2021).

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, cara pengumpulan data, alat pengumpulan data, variabel, definisi operasional, kerangka operasional, cara pengolahan dan analisa data, rencana kegiatan, etika penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, dimana fenomena yang diteliti disajikan apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6–24 bulan di posyandu Desa Suruh wilayah kerja Puskesmas Suruh.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 4, 9 dan 10 Maret 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Desa Suruh wilayah Kerja Puskesmas Suruh.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di Desa Suruh wilayah kerja Puskesmas Suruh sejumlah 64 populasi dalam rentang kelahiran pada bulan Maret 2024 – bulan Oktober 2025.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampel (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan salah satu metode

penetapan jumlah sampel, yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,1)

(Rakhmat (1998:82) dalam (Riduwan, 2007))

Jumlah kelahiran di Desa Suruh wilayah kerja Puskesmas Suruh dalam rentang kelahiran pada bulan Maret 2024 – bulan Oktober 2025 adalah 64.

Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus diatas, maka $N = 64$.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ n &= \frac{64}{1 + 64(0,1)^2} \\ &= \frac{64}{1 + 64(0,1)^2} \\ &= \frac{64}{1 + 0,64} \\ &= \frac{64}{1,64} \\ &= 39,02 \approx 39 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan dari perhitungan adalah 39 sampel.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020), adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang hadir pada saat penelitian
- 3) Ibu yang mampu membaca dan menulis
- 4) Ibu yang tidak mengalami gangguan penglihatan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020), adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Bayi yang diantar ke posyandu selain oleh ibunya

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses seleksi sebagian anggota populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel agar diperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut (Nursalam, 2020), *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian melakukan pengurusan surat izin penelitian untuk diajukan kepada Ketua Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 03 Februari 2026.
2. Terbitnya surat pengantar izin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/35/2026 dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 03 Februari 2026.
3. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian, Penduduk Dan Keluarga Berencana pada tanggal 12 Februari 2026.
4. Setelah mengajukan surat penelitian ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana,

peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga nomor 000.9.2/1024/406.010/2026 untuk melaksanakan penelitian dan diserahkan kepada Kepala Puskesmas Suruh.

5. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek dan surat balasan dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kepada Kepala Puskesmas Suruh.
6. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2026 – 12 Maret 2026, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang diteliti dengan di bantu Bidan Desa Suruh. Peneliti mencari responden pada saat kegiatan posyandu di Desa Suruh. Responden yang dicari yaitu responden yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi.
7. Selanjutnya, peneliti mendatangi responden dan menyampaikan maksud kedatangan serta meminta kesediannya menjadi responden.
8. Responden yang didatangi peneliti setuju untuk dilakukan penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*.
9. Selanjutnya peneliti menjelaskan pada responden cara pengisian kuesioner.
10. Peneliti membantu responden untuk mengisi kuesioner.
11. Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

12. Peneliti memperoleh data secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.
13. Penelitian telah selesai, peneliti mendapatkan surat telah melaksanakan penelitian dari Kepala Puskesmas Suruh nomor 000.9/549/406.010.14.001/2026 pada tanggal 27 April 2026.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2024). Instrumen ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan merujuk pada teori dan konsep yang relevan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruktur, yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk memperoleh data atau informasi yang kemudian dapat dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2024). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6–24 bulan.

KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
MP-ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI DESA SURUH WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SURUH

Variabel	Sub Variabel	Nomor soal	Jumlah soal	Kunci Jawaban	Skor
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Suruh Wilayah Kerja Puskesmas Suruh	1. C1 (Tahu) : Pengetahuan tentang pengertian MP-ASI	1	3	Benar	Benar : 1 Salah : 0
		2		Benar	
		3		Salah	
	2. C1 (Tahu) : Pengetahuan tentang Tujuan MP-ASI, Manfaat MP-ASI	4	6	Benar	
		5		Benar	
		6		Benar	
		7		Salah	
		8		Benar	
		9		Benar	
	3. C2 (Memahami): Pemahaman tentang dampak pemberian MP-ASI yang tidak tepat	10	4	Salah	
		11		Benar	
		12		Benar	
		13		Benar	
	4. C2 (Memahami): Pemahaman tentang jenis MP-ASI	14	4	Benar	
		15		Benar	
		16		Benar	
		17		Salah	
	5. C3 (Aplikasi): Tindakan Ibu dalam pemberian MP-ASI	18	7	Salah	
		19		Benar	
		20		Benar	
		21		Salah	
		22		Benar	
		23		Salah	
		24		Benar	

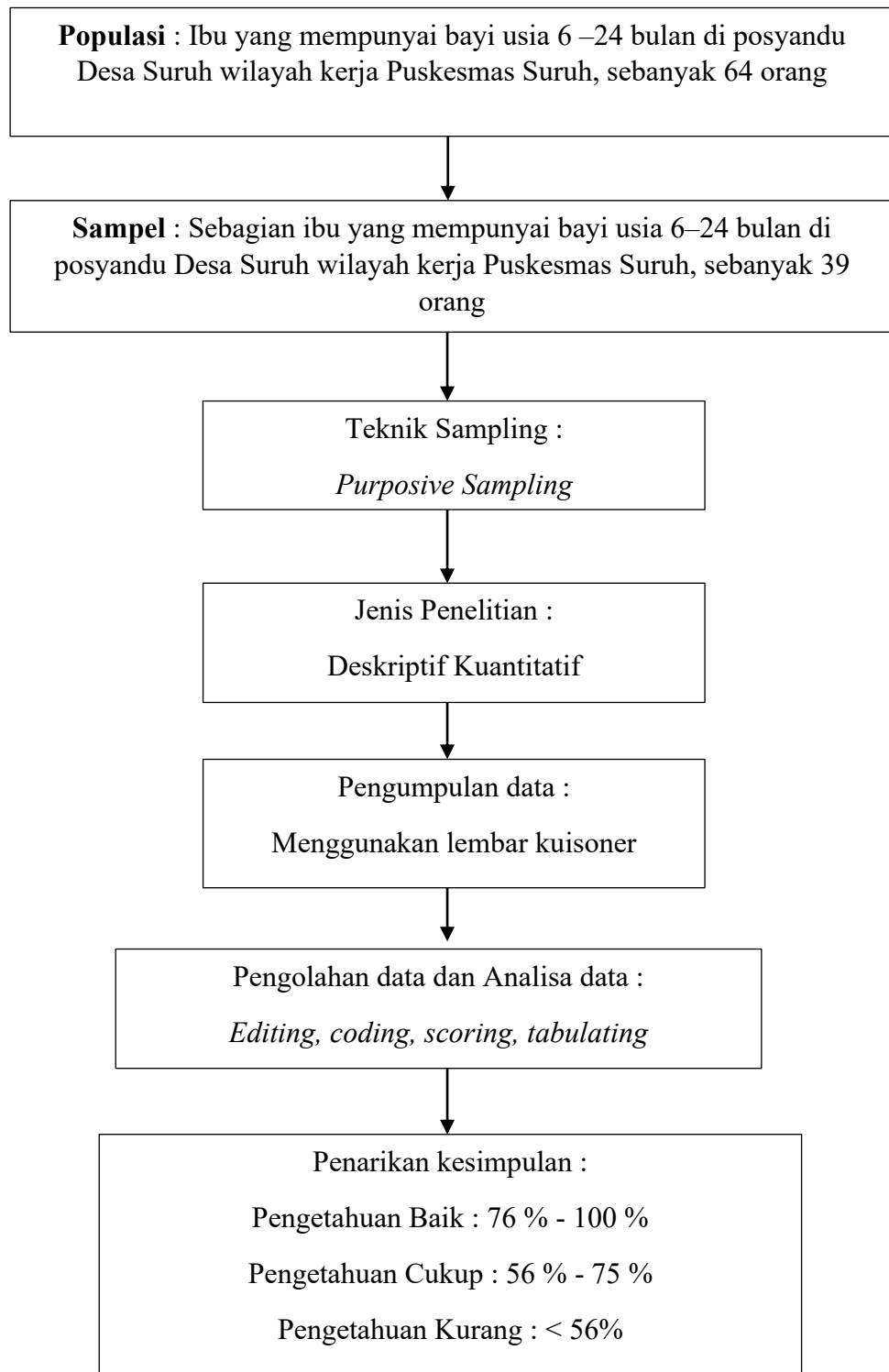
G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dan diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

Tabel 3 1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Suruh Wilayah Kerja Puskesmas Suruh

Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Instrumen	Skala	Kategori
Gambaran tingkat Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6 – 24 bulan	Kemampuan ibu dalam menjawab kuesioner dari peneliti tentang pemberian MP – ASI pada bayi usia 6 – 24 bulan	Parameter pengukuran gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6 – 24 bulan 1) C1 (Tahu) : Pengetahuan tentang pengertian MP-ASI, Tujuan MP-ASI, Manfaat MP-ASI 2) C2 (Memahami) : Pemahaman tentang dampak pemberian MP-ASI yang tidak tepat, jenis MP-ASI 3) C3 (Aplikasi) : Tindakan Ibu dalam pemberian MP-ASI	Kuisisioner	Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56 %

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Suruh Wilayah Kerja Puskesmas Suruh

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan teknik yang digunakan sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa dan memperbaiki isi data dalam formulir atau kuesioner, untuk memastikan jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Pada proses ini, peneliti melakukan klarifikasi terhadap keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Proses klarifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul akan menimbulkan masalah teknis saat proses analisa data (Widodo et al., 2023).

2) Coding

Coding merupakan usaha mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan dengan tujuan untuk memudahkan proses analisa data (Widodo et al., 2023).

3) Scoring

Scoring adalah pemberian skor pada hasil penelitian dari kuesioner gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6–24 bulan.

4) Tabulasi

Tabulasi merupakan proses menempatkan data ke dalam tabel, dengan cara membuat tabel yang memuat data sesuai dengan kebutuhan analisis (Nur & Saihu, 2024).

2. Analisa Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data merupakan proses menganalisis, mengolah, mengorganisasi, menyusun mengambil kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data (Salma, 2023). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat adalah cara analisis data untuk satu variabel secara tersendiri, di mana setiap variabel dianalisis tanpa dihubungkan dengan variabel lainnya (Senjaya et al., 2022).

Untuk menghitung *scoring* setelah responden menjawab kuesioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maksimal

Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu, setiap hasil *scoring* dari responden dikelompokkan sesuai tingkatan pengetahuannya, kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Sumber : (Azahrah et al., 2021)

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- 100 % : Keseluruhan
- 75% - 99% : Sebagian besar
- 51% - 74% : Lebih dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak ada

K. Etika Penilaian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data. Calon responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama responden dalam kuisioner dan penyajian hasil penelitian tidak ditampilkan. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya dituliskan kode nama untuk setiap responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijaga sepenuhnya oleh peneliti. Hasil penelitian ini ditampilkan dengan menggunakan kode nama dalam penyajian data hasil penelitian.